

**PENGARUH *OPPORTUNITY* DAN *CAPABILITY* TERHADAP *ACADEMIC FRAUD* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**KARMILA FANDORA  
19053083/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

PENGARUH *OPPORTUNITY* DAN *CAPABILITY* TERHADAP *ACADEMIC FRAUD* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

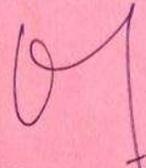
Nama : Karmila Fandora  
BP/NIM : 2019/19053083  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Departemen : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh  
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi S. Pd. M.Pd  
NIP.19820514 200604 2 001

Padang, November 2023  
Pembimbing



Oknaryana S. Pd. M.Pd.E  
NIP. 19891016 201504 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

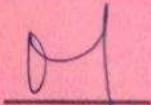
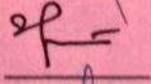
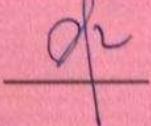
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH OPPORTUNITY DAN CAPABILITY TERHADAP  
ACADEMIC FRAUD PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**

**Nama** : Karmila Fandora  
**BP/NIM** : 2019/19053083  
**Keahlian** : Ekonomi Koperasi  
**Departemen** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Universitas** : Universitas Naegeri Padang

Padang, November 2023

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Oknaryana, S.Pd., M.Pd. E	
2.	Anggota	Dr.Yuhendri Leo V, S.Pd.,M.Pd	
3.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karmila Fandora  
NIM/ Tahun Masuk : 19053083/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Durian Tinggi/ 12 Desember 2000  
Jurusan/ Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Opportunity* dan *Capability* Terhadap *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2023



Karmila Fandora

## ABSTRAK

**Karmila Fandora (19053083) : Pengaruh *Opportunity* dan *Capability* Terhadap *Academic Fraud* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang**

**Pembimbing : Oknaryana, S.Pd, M.pd, E.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *opportunity* dan *capability* terhadap *academic fraud* pada mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Metode pengambilan sampel Non- *Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dengan kriteria pernah melakukan kecurangan akademik dalam pengerjaan tugas dan ujian. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket melalui *google form*. Kuisioner disebarikan kepada 97 mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Kuisioner penelitian, sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel *opportunity* dan *capability* secara signifikan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa *opportunity* dan *capability* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *academic fraud*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *opportunity* dan *capability* mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *academic fraud*.

**Kata Kunci: *Opportunity*, *Capability*, dan *Academic Fraud***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Opportunity* dan *Capability* Terhadap *Fraud Academic* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Oknaryana, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih juga kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi masukan dan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam menunjang pembuatan skripsi ini.
- 5.

6. Teristimewa untuk yang orang tua paling tersayang Apa (Jasmar) dan Ama (Mardalena), dan Sibocil (Bintang Amanda Harmi) yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk keluarga kedua yaitu sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada dan sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini (Mimi Filma Herita dan Nur Fadhila Arivino),partner Kontarakan tercinta yang selalu menyemangati (Rensi, Indah, wely, Angel, Dara), dan ucapan terimakasih paling bermakna untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang.
9. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Grand Theory .....	13
1. <i>Academic Fraud</i> (Kecurangan Akademik) .....	14
2. <i>Opportunity</i> (Kesempatan).....	21
3. <i>Capability</i> (Kemampuan).....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Variabel Penelitian .....	40
G. Definisi Operasional.....	41

H. Instrumentasi.....	43
I. Uji Coba Instrumen.....	45
J. Teknik Analisis Data Penelitian.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi .....	54
2. Visi dan Misi Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang .....	55
B. Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	83

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

1. Data survey bentuk kecurangan akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2023 .....	3
2. Penelitian Relevan.....	30
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang strata-1 (S1) tahun masuk 2019-2022 .....	37
4. Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.....	38
5. Definisi Operasioanal Variabel .....	41
6. Skala <i>Likert</i> Skor <i>Alternative</i> Jawaban .....	44
7. Kisi- kisi Instrumen Variabel <i>Academic Fraud</i> .....	44
8. Kisi- kisi Instrumen Variabel <i>Opportunity</i> .....	44
9. Kisi- kisi Instrumen Variabel <i>Capability</i> .....	45
10. Uji Validitas .....	46
11. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	47
12. Uji Reabilitas.....	47
13. Kriteria Interpretasi TCR.....	49
14. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
15. Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	57
16. Responden Berdasarkan Jurusan.....	57
17. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-masing Pengaruh <i>Opportunity</i> dan <i>Capability</i> Terhadap <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa .....	58
18. Deskripsi Variabel Penelitian <i>Academic Fraud</i> .....	59
19. Deskripsi Variabel Penelitian <i>Opportunity</i> .....	60
20. Deskripsi Variabel Penelitian <i>Capability</i> .....	61
21. Uji Noramlitas.....	63
22. Uji Heteroskedastisitas.....	64
23. Uji Multikolinearitas .....	65
24. Analsisi Regresi Linear berganda .....	66
25. Hasil Uji t.....	67

26. Hasil Uji F .....	68
27. Hasil Uji R.....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Pengaruh <i>Opportunity</i> dan <i>Capability</i> Terhadap <i>Academic Fraud</i> Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	81
2. Uji Coba Angket Penelitian .....	82
3. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	87
4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	91
5. Kisi- Kisi Instrument Penelitian.....	98
6. Kuisoner Penelitian .....	99
7. Tabulasi Penelitian .....	104
8. Hasil Analisis Data.....	107
9. Dokumentasi .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya dunia pendidikan saat ini membawa dampak positif dan negatif bagi para pelaku pendidikan. Dari sisi negatif, praktik-praktik tindakan kecurangan sudah terjadi hampir di semua tingkat pendidikan. Tampaknya nilai kejujuran dalam dunia pendidikan masih menjadi sesuatu yang sangat mahal. Kejujuran yang seharusnya menjadi dasar seorang bertindak sedikit demi sedikit sudah mulai menurun bahkan cenderung menghilang, padahal sejatinya tujuan pendidikan seharusnya membangun moral generasi muda penerus bangsa yang lebih baik (Nursani,2014).

Kenyataan yang terjadi pada mahasiswa saat ini masih banyaknya melakukan praktik tindakan kecurangan, baik itu dalam pengerjaan tugas maupun ujian dengan berbagai bentuk macam kecurangan yang dilakukan dan memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada serta kemampuan dalam dirinya untuk berbuat curang. Dalam hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa/i hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan serta angka atau nilai yang baik, tindakan kecurangan tersebut dilakukan dengan berbagai alasan dengan tindakan kecurangan yang berbeda pula dalam mencapai tujuannya, sehingga dalam proses pendidikannya menjadi salah arah, akibatnya memunculkan adanya perasaan khawatir mengenai hasil yang akan didapat. Kondisi ini kemudian membuat mahasiswa tidak lagi memperhatikan proses pembelajaran pada masa perkuliahan, namun melakukan segala cara untuk

mendapatkan nilai yang baik dalam mencapai keberhasilannya yang tidak luput dari tindakan kecurangan (*fraud*).

Istilah kecurangan yang terjadi di dunia pendidikan disebut dengan kecurangan akademik. Colby dalam Sagoro (2013:7), menyatakan bahwa beberapa bentuk kecurangan akademik diantaranya, plagiat, pemaluan data (seperti menyajikan data ilmiah yang fiktif), penggandaan tugas (mengumpulkan dua tugas serupa pada dua kelas yang berbeda tanpa izin dosen/guru), mencontek saat ujian, dan kerjasama yang salah (menyelesaikan tugas individu secara berkelompok). Umumnya, kecurangan akademik dapat ditemukan disetiap jenjang pendidikan dalam beragam bentuk kecurangan yang dilakukan, tidak terkecuali di perguruan tinggi.

Menurut Bower Desi Purnamasari (2013:14), mendefinisikan kecurangan adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan sah atau terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademik demi menghindari kegagalan akademik. Dengan demikian, kecurangan menjadi alternatif bagi mahasiswa/i agar mampu memperoleh keberhasilan dengan memanfaatkan karya orang lain.. Irwati dalam Yuni Rafita (2012), kecurangan akademik merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur. Sementara Riski dalam Yuni Rafita (2012), mendefinisikan kecurangan akademik sebagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarisme, mencuri, dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademik.

Kecurangan akademik seringkali ditemukan di dunia pendidikan. Berbagai bentuk praktik yang sering dilakukan seperti dalam pengerjaan tugas dan ujian serta banyak perilaku kecurangan lain yang seringkali terjadi dan menjadi sebuah perilaku yang dianggap normal oleh mahasiswa, Becker dalam Aina Dwi, dkk.,(2021). Dengan demikian, hal ini perlu menjadi perhatian terutama bagi para pendidik perguruan tinggi dan yang terlibat didalamnya, sebagai upaya dalam menekan dan menghapuskan adanya budaya yang kurang baik yang sudah melekat dalam diri mahasiswa.

Hasil survey awal melalui penyebaran link g-form yang dilakukan peneliti pada 16 Februari 2023 pada 30 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, menunjukkan 30 responden dengan persentase rata-rata total 49% pernah melakukan kecurangan akademik dalam pembuatan tugas dan ujian. Bentuk kecurangan yang digunakan dalam survey yang dilakukan peneliti, diadaptasi dari Colby dalam Sagoro (2013:7), seperti plagiat, pemalsuan data, penggandaan tugas, mencontek, meminta jasa orang lain untuk mendapatkan keuntungan, memalsukan pengarang dan daftar pustaka, mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber, pemalsuan kehadiran/absen.

Berikut data survey bentuk kecurangan akademik yang pernah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang:

**Tabel 1. Data survey bentuk kecurangan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun 2023.**

No	BENTUK KECURANGAN	PERNAH	TIDAK PERNAH
1	Plagiat ( <i>Plagiarisme</i> )	93%	7%
2	Pemalsuan data	34%	66%
3	Penggandaan tugas	45%	55%
4	Mencontek ( <i>cheating</i> )	83%	17%
5	Meminta Jasa orang lain	38%	62%
6	Memberikan Pernyataan yang salah ( <i>Deceit</i> )	38%	62%
7	Menyenangkan orang lain untuk mendapatkan keuntungan	31%	69%
8	Memalsukan pengarang dan daftar pustaka	24%	76%
9	Mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber	72%	28%
10	Pemalsuan Kehadiran	28%	72%
<b>Rata-Rata</b>		<b>49%</b>	<b>51%</b>

*Sumber : Olahan Data Primer 2023*

Berdasarkan olahan data primer pada tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa sebahagian besar mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun 2023 pernah melakukan kecurangan akademik, dimana kecurangan tertinggi dilakukan adalah plagiat (*plagiarisme*) dengan persentase 93% dan mencontek (*cheating*) dengan persentase 83%. Sementara bentuk kecurangan yang terendah dilakukan oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun 2023 adalah memalsukan pengarang dan daftar pustaka dengan persentase 24%.

Penelitian yang telah ada menemukan bahwa kecurangan akademik dapat dikaitkan dengan *Fraud Diamond Theory* yang bermuara dari penyempurnaan *Fraud Triangle Theory* dengan menambahkan satu faktor lain yang mendorong terjadinya *fraud* yaitu *capability* (kemampuan). Teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Cressey (1953) dalam Tuanakotta (2014), yang menyebutkan bahwa faktor terjadinya *fraud* yaitu karena adanya

tekanan, peluang, dan rasionalisasi dari para pelaku yang melakukan tindakan kecurangan akademik, dan telah dimodifikasi serta ditambahkan satu faktor tambahan lainnya yaitu faktor *capability* (kemampuan) seseorang maupun kelompok dalam melakukan *fraud* (Wolfe dan Hermanson 2014). Dalam pengembangan teori *Fraud* Diamond ini menjelaskan terkait empat elemen yaitu bagaimana faktor tekanan dapat memotivasi seseorang bertindak negatif, faktor kesempatan (*opportunity*) yang disebabkan karena lemahnya pengendalian internal, faktor rasionalisasi yang membenarkan tindakan kecurangan sebagai suatu hal yang umum, dan kemampuan (*capability*) seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan terkait kemampuan *intelligence*. Namun pada penelitian ini peneliti hanya akan mengambil dua variabel saja yaitu *opportunity* dan *capability* yang berpengaruh terhadap tindakan kecurangan akademik (*academic fraud*).

Abdullahi dan Mansor (2015), menyatakan alasan mengapa individu atau kelompok melakukan tindakan kecurangan yaitu karena adanya faktor *opportunity* yang merupakan celah yang dimanfaatkan oleh pelaku *fraud* dalam melakukan kecurangannya serta adanya pengendalian internal yang lemah dalam proses audit akademik yang tidak memadai, dan kemudian karena adanya faktor *capability* yang merupakan kemampuan individu atau kelompok melakukan tindakan kecurangan berdasarkan kemampuan pelaku, posisi/jabatan serta kemampuan *intelligence* (kepintaran).

Faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik yaitu adanya kesempatan (*opportunity*) dalam melakukan tindakan kecurangan. Menurut

Suryandari & Endiana (2019), Kesempatan (*opportunity*) adalah situasi yang membuka peluang untuk terjadinya suatu tindakan kecurangan akademik pada mahasiswa. Hal tersebut diperkuat oleh Albrecht, (2014) yang menyatakan bahwa kesempatan (*opportunity*) merupakan situasi ketika seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan tindakan kecurangan yang tidak terdeteksi, dan menyebutkan bahwa seseorang merasa mereka mendapatkan keuntungan yang berasal dari sumber lain, dan itulah yang disebut dengan peluang dalam melakukan tindakan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Becker *et.al.* (2015) yang dilakukan pada 598 mahasiswa bisnis di *Midwestern University* menyebutkan adanya hubungan langsung mengenai dampak kecurangan akademik dengan peluang (*opportunity*). Perilaku kecurangan akademik muncul seiring dengan tingkat peluang yang diterima mahasiswa untuk melakukan kecurangan. Selain itu Ranguti, (2011) yang mengungkapkan perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di sebuah universitas Jakarta. Penelitian yang dilakukan terhadap 120 mahasiswa tahun ke dua akuntansi tersebut menunjukkan bahwa kecurangan akademik terjadi baik dalam situasi ujian dalam kelas maupun tugas-tugas akademik yang dikerjakan di luar kelas, hal tersebut dapat menjadi peluang bagi mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Bolin, (2016) memberikan pernyataan dari penelitiannya bahwa semakin meningkat peluang (*opportunity*) yang diperoleh, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan dapat terjadi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa

*opportunity* memiliki pengaruh dengan perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Ristianingsih, (2018) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan akademik. Sofyan, (2014) menyimpulkan bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Penelitian Purnamasari, (2013) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kesempatan dan kecurangan akademik. Temuan penelitian Rahmawati & Susilawati, (2019) menyatakan bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Dan penelitian Santoso & Yanti, (2016) memberikan Kesimpulan bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Didalam teori *farud diamond* terdapat faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akademik yaitu adanya kemampuan (*capability*). Menurut Arles, (2014) menyatakan bahwa kemampuan (*capability*) merupakan suatu kelebihan seseorang dalam memanfaatkan keadaan yang dapat menguntungkannya, yang mana kemampuan (*capability*) ini lebih banyak diarahkan pada situasi untuk mengelabui sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk melegalkan hal-hal yang sebenarnya dilarang dalam suatu tindakan yang dapat memunculkan terjadinya suatu kecurangan serta kemampuan seseorang untuk melihat celah bagaimana nantinya melakukan tindakan kecurangan tersebut. Keterkaitan antara kemampuan (*capability*) dan kecurangan akademik diperkuat oleh penelitian Arles, (2014), yang

menyatakan bahwa kemampuan (*capability*) merupakan sifat pribadi yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik yang sering terjadi dikalangan mahasiswa yang mana pelaku kecurangan harus mempunyai kemampuan dalam membaca situasi atau peluang sehingga tindakannya tidak diketahui dan dapat dilakukannya berulang-ulang.

Penelitian yang dilakukan oleh Shon, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan dan kecurangan akademik yang mana menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kurnia, (2015) memberikan pembuktian bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik. Hal ini di dukung oleh penelitian Nonis dan Swift, (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik pada mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Semara & Mahendra, (2021) menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik. Simangunsong, (2018) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik. Temuan penelitian Asrinda & Setiawan, (2015) menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kemampuan dan kecurangan akademik. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Najmi & Zulha, (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Dari temuan penelitian mengenai *Academic fraud* yang dipengaruhi oleh *opportunity* dan *capability* ditemukan adanya inkonsisten penelitian yang

mana penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap*. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara *opportunity* dan *capability* terhadap *academic fraud*.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, terdapat urgensi penelitian terhadap mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang mengenai *academic fraud* dalam pengaruh *opportunity* dan *capability* yang mana tingkat kecurangan plagiat dan mencontek tergolong tinggi, dan juga terdapat adanya inkonsistensi penelitian sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *opportunity* dan *capability* terhadap *academic fraud*. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu tenaga pendidik atau dosen untuk mengetahui pengaruh *opportunity* dan *capability* yang menyebabkan mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik (*academic fraud*) pada masa perkuliahan. Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang dipaparkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam skripsi dengan judul “ Pengaruh *Opportunity* dan *Capability* Terhadap *Academic fraud* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Academic fraud* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebanyak 30 responden menyatakan bahwa pernah melakukan tindakan kecurangan dalam mengerjakan tugas dan ujian.

2. *Academic fraud* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tergolong tinggi yaitu pada bagian plagiat dan mencontek.
3. *Academic fraud* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang memiliki berbagai macam tindakan perilaku kecurangan dalam melakukan tindakan kecurangan tersebut.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh *opportunity* dan *capability* terhadap *academic fraud* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap tindakan *academic fraud* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?
2. Apakah *capability* berpengaruh terhadap tindakan *academic fraud* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?
3. Apakah *opportunity* dan *capability* berpengaruh terhadap tindakan *academic fraud* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *opportunity* terhadap *academic fraud* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *capability* terhadap tindakan *academic fraud* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *opportunity* dan *capability* terhadap tindakan *academic fraud* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori untuk ilmu dan referensi kedepannya mengenai pengaruh *opportunity* dan *capability* terhadap *academic fraud*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam perumusan kebijakan akademik dan memberikan manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk mencapai tujuan bersama

dalam bidang pendidikan terutama dalam aspek mahasiswa sebagai generasi pemimpin masa depan untuk mengurangi kasus kecurangan di masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan tindakan kecurangan dengan mengetahui dampak atau kerugian yang ditimbulkan dengan melakukan tindakan kecurangan akademik.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para dosen untuk mengetahui karakter dan sikap mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan sebagai pengendalian untuk mencegah perilaku kecurangan akademik.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberika informasi maupun wawasan kepada masyarakat mengenai tindakan kecurangan akademik yang terjadi di kalangan mahasiswa.